

Analisis perjanjian gadai saham antara Deutsche Bank dengan PT. Asminco Bara Utama

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20322754&lokasi=lokal>

Abstrak

Bank sebagai salah satu sarana pembangunan nasional bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Dalam menyalurkan kredit, bank melakukannya berdasarkan kepercayaan bahwa si penerima kredit akan melaksanakan seluruh kewajibannya dan membayar pinjamannya ditambah dengan bunga dan biaya-biaya lainnya. Untuk menjaga kemungkinan terjadinya wanprestasi, yaitu tidak dibayarnya utang, bank mengharuskan agar debitur menyerahkan suatu benda milik debitur untuk dijadikan jaminan atas utangnya. Tujuan pemberian jaminan ini adalah agar apabila terjadi wanprestasi, kreditur dapat menjual barang milik debitur yang dijaminakan tersebut. Konstruksi hukum Republik Indonesia memungkinkan untuk menempatkan saham sebagai salah satu bentuk jaminan. Penempatan saham untuk digunakan sebagai jaminan dilakukan dengan cara menggadaikan saham tersebut. Seperti diketahui, gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berhutang atau oleh orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada si berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya. Untuk menjawab pokok permasalahan yang diajukan, peneliti melakukan analisis terhadap perjanjian gadai saham yang dilakukan oleh Deutsche Bank dengan PT. Asminco Bara Utama. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui hak-hak yang beralih dalam suatu perjanjian gadai, dapat juga diketahui bahwa penjualan barang gadai yang dilakukan dalam kasus telah dilaksanakan dengan tepat dan bahwa pelaksanaan penjualan barang gadai melalui parate eksekusi masih mengalami kesulitan karena adanya perbedaan persepsi mengenai_prosedur_pelaksanaannya.